PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Keterampilan Pelajar Ekstra Kurikuler PMR SMPN 2 Pare

Sutiyah Heni
Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, sutiyah.heni@gmail.com, 085233491115

Abstrak

Pendidikan kesehatan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan menjadi sangat penting saat ini bagi masyarakat umum, khususnya Siswa Ekstrakurikuler PMR SMPN 2 Pare. Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu sasaran (individu, kelompok, dan masyarakat) dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan sasaran untuk mencapai kesehatan yang optimal.

Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan yang dilakukan dengan benar dan tepat akan mengurangi kecacatan atau penderitaan bagi korban, bahkan dapat menyelamatkan nyawa korban dari kematian. Tetapi, bila tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan yang dilakukan dengan tidak tepat maka akan memperburuk keadaan korban atau bahkan dapat menghilangkan nyawa korban.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR SMPN 2 Pare. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan hasil uji korelasi *Rank Spearman* diketahui bahwa ada Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR SMPN 2 Pare (nilai p = 0,000). Adanya kemauan dan keaktifan dalam menerima materi dan pembelajaran praktek sehingga responden mampu dalam mempraktekkan apa yang telah di berikan oleh peneliti. Adanya motivasi dan pengalaman dari responden dalam mempraktekan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Ketrampilan, Pertolongan Pertama Pada Kecekalaan

Abstract

Health education about First Aid in Accidents is very important today for the general public, especially PMR Extracurricular Students at SMPN 2 Pare. Health education is an effort or activity to assist targets (individuals, groups, and communities) in increasing knowledge, attitudes, and target abilities to achieve optimal health (Notoatmodjo, 2014).

First Aid Measures in Accidents carried out correctly and correctly will reduce disability or suffering for the victim, and can even save the victim's life from death. However, if the action of First Aid in an Accident is done incorrectly, it will worsen the condition of the victim or even kill the victim's life.

The purpose of this study was to determine the relationship between the provision of health education about first aid in accidents to the extracurricular skills of PMR students at SMPN 2 Pare. This study used an analytical research method with a cross sectional design. Data collection was carried out by the results of the Spearman Rank correlation test, it was known that there was a relationship between the provision of health education about first aid in accidents and the extracurricular skills of PMR students at SMPN 2 Pare (p = 0.000). There is a willingness and activeness in receiving material and practical learning so that respondents are able to practice what has been given by the researcher. There is motivation and experience from respondents in practicing First Aid in Accidents

Keywords: Health Education, Skills, First Aid for Accidental Disadvantages

PENDAHULUAN

Dalam kondisi darurat, tentunya korban harus segera mendapatkan penanganan yang benar dan tepat. Penanganan cedera ringan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan orang lain tergantung jenis dan tingkat keparahan kondisi korban. Untuk meminimalkan dampak buruk yang mungkin terjadi, maka pengetahuan akan dasar-dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sangat diperlukan.

Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dilakukan dengan benar dan tepat akan mengurangi kecacatan atau penderitaan bagi korban, bahkan dapat menyelamatkan nyawa korban dari kematian. Tetapi, bila tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dilakukan dengan tidak tepat maka akan memperburuk keadaan korban atau bahkan dapat menghilangkan nyawa korban.

Secara global menurut WHO [(3)] sekitar 1,3 juta orang meninggal setiap tahunnya dikarenakan kecelakaan lalu lintas. Di Indonesia sendiri jumlah korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 120 (seratus dua puluh) jiwa perharinya [(1).] Data dari Dinas PerPengaruh dan LLAJ (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) Provinsi Jawa Timur jumlah kecelakaan lalu lintas dari bulan Januari hingga Oktober 2016 di Jawa Timur mencapai 19.354 kecelakaan dengan korban meninggal dunia sebanyak 4.826, korban luka berat 1.422 dan korban luka ringan 24.657. kemudian di Polres Kabupaten Kediri, sebanyak 298 kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal 341 jiwa, luka berat 104 orang, dan untuk luka ringan sebanyak 2.298.

Seperti yang kita ketahui, kecelakaan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, baik di rumah, di jalan raya, di tempat kerja, di sekolah, dan di tempat lainnya. Umumnya kecelakaan yang terjadi tanpa bisa kita duga sebelumnya dan akibat yang ditimbulkan juga bervariasi, bisa berupa cedera ringan, sedang, berat bahkan sampai meninggal dunia.

Pendidikan kesehatan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) menjadi sangat penting saat ini bagi masyarakat umum, khususnya Siswa Ekstrakurikuler PMR Di SMPN 2 Pare. Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu sasaran (individu, kelompok, dan masyarakat) dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan sasaran untuk mencapai kesehatan yang optimal [(2).]

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR Di SMPN 2 Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi Seluruh Peserta Ektrakurikuler PMR Di SMPN 2 Pare yang berjumlah 150 Siswa dan Siswi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Siswi yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR, Siswa Siswi yang bersedia menjadi responden dan Siswa Siswi yang ikut kegiatan ekstrakurikuler saat peneliti melakukan penelitian. Besar sampel 95 responden dengan teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *Acidental Sampling*.

Tempat pengambilan data di lakukan di SMPN 2 Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Pengambilan data di mulai pada tanggal 21 sampai dengan 28 September 2019. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pemberian Pendidikan Kesehatan dan Variabel Dependen (terikat) adalah Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Ketrampilan Pelajar Ektrakurikuler PMR. Tehnik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner dan lembar observasi (ceck list).

Tehnik Analisa data yang digunakan adalah untuk Pemberian Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Ketrampilan Pelajar Ektrakurikuler PMR dengan menggunakan prosentase dan untuk melihat hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistic Korelasi *Rho Spearman.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Karakteristik Responden/ Data Umum

1. Usia

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Siswa Siswi Peserta Ektrakurikuler PMR SMPN 2 Pare Tanggal 21 sampai dengan 28 September 2019

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	12 Tahun	35	36,8
2	13 Tahun	36	37,9
3	14 Tahun	16	16,8
4	15 Tahun	8	8,4
	Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas didapatkan 95 responden sebagian besar berusia 13 Tahun sebanyak 36 responden (37,9%)

dan sebagian kecil berusia 15 Tahun sebanyak 8 responden (8,4%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Siswi Peserta Ektrakurikuler PMR SMPN 2 Pare Tanggal 21 sampai dengan 28 September 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	23	24,2
2	Perempuan	72	75,8
	Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas didapatkan 95 responden sebagian besar berjenis kelamin Perempuan sebanyak 72 responden (75,8%) dan sebagian kecil berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 23 responden (24,2%).

3. Kelas

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Siswa Siswi Peserta Ektrakurikuler PMR SMPN 2 Pare Tanggal 21 sampai dengan 28 September 2019

No	Kelas	Jumlah	Prosentase
1	7	51	53,7
2	8	30	31,6
3	9	14	14,7
	Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas didapatkan 95 responden sebagian besar berasal dari kelas 7 sebanyak 51 responden (53,7%) dan sebagian kecil berasal dari kelas 9 sebanyak 14 responden (14,7%).

(2) Data Khusus

1. Pemberian Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Tabel 4 Pemberian Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Siswa Siswi Peserta Ektrakurikuler PMR SMPN 2 Pare Tanggal 21 sampai dengan 28 September 2019

No	Pemberian Pendidikan Kesehatan	Jumlah	Prosentase
1	Baik	37	38,9
2	Cukup	45	47,4
3	Kurang	13	13,7
	Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas didapatkan 95 responden sebagian besar pemberian pendidikan kesehatan cukup sebanyak 45 responden (47,4%) dan sebagian kecil pemberian pendidikan kesehatan kurang sebanyak 13 responden (13,7%).

2. Ketrampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Tabel 5 Ketrampilan Praktek Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Siswa Siswi Peserta Ektrakurikuler PMR SMPN 2 Pare Tanggal 21 sampai dengan 28 September 2019

No	Ketrampilan Praktek P3K	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Terampil	10	10,5
2	Cukup Terampil	35	36,8
3	Kurang Terampil	50	52,6
	Jumlah	95	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas didapatkan 95 responden sebagian besar ketrampilan praktek P3K kurang terampil sebanyak 50 responden (52,6%) dan sebagian kecil ketrampilan praktek P3K sangat terampil sebanyak 10 responden (10,5%).

3. Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan dan Ketrampilan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Dari Uji Rho Spearman di dapatkan hasil

Correlations

			Pendidikan Kesehatan	Ketrampilan
Spearman's rho	Pendidikan Kesehatan	Correlation Coefficient	1,000	,823**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	95	95
	Ketrampilan	Correlation Coefficient	,823**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Uji Rho Spearman di dapatkan P Value = 0,000 (< 0,05) berarti ada Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR Di SMPN 2 Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

1. Pemberian Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Berdasarkan tabel 4.2.1 di atas didapatkan dari 95 responden sebagian besar pemberian pendidikan kesehatan cukup sebanyak 45 responden (47,4%), hampir setengahnya pendidikan kesehatan baik sebanyak 37 responden dan sebagian kecil pemberian pendidikan kesehatan kurang sebanyak 13 responden (13,7%).

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukanapa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pendidikan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di dalam bidang kesehatan. Dilihat dari segi pendidikan, pendidikan kesehatan adalah suatu pedagogic praktis atau praktek pendidikan, oleh sebab itu konsep pendidikan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan [(2).]

Secara umum tujuan dari pendidikan kesehatan ialah mengubah perilaku individu / masyarakat di bidang kesehatan (WHO, 1954) yang dikutip oleh Notoadmodjo [(2).] Tujuan ini dapat diperinci lebih lanjut menjadi ; menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang berarti di masyarakat, menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat dan mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana kesehatan yang ada.

Ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan adalah ; faktor penyuluhan (kurang kesiapan, kurang menguasai materi, penampilan kurang meyakinkan sasaran, bahasa yang digunakan kurang dapat dimengerti oleh sasaran karena terlalu banyak menggunakan bahasa asing, suara terlalu kecil dan penyampaian materi penyuluhan terlalu monoton), faktor sasaran (tingkat pendidikan terlalu rendah sehingga sulit menerima pesan yang disampaikan, tingkat sosial ekonomi terlalu rendah sehingga tidak begitu memperhatikan pesan yang disampaikan, kepercayaan dan adat istiadat yang tertanam sehingga sulit untuk merubahnya, kondisi lingkungan dan tempat tinggal sasaran yang tidak mungkin terjadi perubahan perilaku), proses – proses penyuluhan (waktu penyuluhan tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan sasaran, tempat penyuluhan yang dilakukan dekat dengan tempat keramaian, jumlah sasaran yang mendengarkan terlalu banyak, alat peraga yang digunakan tidak menunjang, metode yang digunakan kurang tepat dan bahasa yang digunakan sulit dimengerti). [(3)]

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar pemberian pendidikan kesehatan cukup sebanyak 45 responden (47,4%), kemungkinan karena faktor penyuluhan (kurang kesiapan, kurang menguasai materi, penampilan kurang meyakinkan sasaran, bahasa yang digunakan kurang dapat dimengerti oleh sasaran karena terlalu banyak menggunakan bahasa asing, suara terlalu kecil dan penyampaian materi penyuluhan terlalu monoton), dan proses – proses penyuluhan (waktu penyuluhan tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan sasaran, tempat penyuluhan yang dilakukan dekat dengan tempat keramaian, jumlah sasaran yang mendengarkan terlalu banyak, alat peraga yang digunakan tidak menunjang, metode yang digunakan kurang tepat dan bahasa yang digunakan sulit dimengerti).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya pemberian pendidikan kesehatan baik sebanyak 37 responden (38,9%). Hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh usia, kelas, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrkurikuler PMR. Usia 15 tahun (8,4%) dimana daya ingatnya masih baik sehingga ketika mendapatkan suatu informasi lebih mudah dalam menerima dan mengingat kembali. Selain itu dari hasil penelitian bahwa sebagian kecil kelas 9 sebanyak 14 responden (14,7%), dimana kemampuan

dalam menyerap suatu informasi juga lebih mudah dan juga karena keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan seringnya mendapatkan pembelajaran terkait pertolongan pertama pada kecelakaan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian kecil pemberian pendidikan kesehatan kurang sebanyak 13 responden (13,7%). Hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh usia, kelas, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrkurikuler PMR. Usia 12 tahun sebanyak 35 responden (36,8%) dan usia 13 tahun sebanyak 36 responden (37,9%) karena kurangnya memafami akan materi yang telah diberikan dan selain itu dari hasil penelitian bahwa sebagian besar kelas 7 dan 8 sebanyak 81 responden (85,3%), dimana kemampuan dalam menyerap suatu informasi masih kurang dan juga karena kurang aktif atau masih baru pertama kali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan seringnya mendapatkan pembelajaran terkait pertolongan pertama pada kecelakaan.

2. Ketrampilan Dalam Praktek Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Dari tabel 4.2.2 didapatkan 95 responden sebagian besar ketrampilan praktek P3K kurang terampil sebanyak 50 responden (52,6%), hampir setengah ketrampilan praktek P3K sebanyak 35 responden (10,5%) dan sebagian kecil ketrampilan praktek P3K sangat terampil sebanyak 10 responden (10,5%).

Notoadmojo [(2)] mengatakan keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan pengetahuan dipengaruhi oleh ; tingkat pendidikan (semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, seseorang tersebut akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap hal-hal baru. Selain itu dapat membantu mereka dalam menyelesaikan hal-hal yang baru tersebut), umur (ketika umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan fisik dan psikologi seseorang. Semakin cukup umur seseorang, akan semakin matang dan dewasa dalam berfikir dan bekerja dan pengalaman (pengalaman dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh suatu kebenaran. Pengalaman yang pernah didapat seseorang akan mempengaruhi kematangan seseorang dalam berpikir dalam melakukan suatu hal).

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widyatun [(4),] yaitu ; motivasi (merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan), pengalaman (merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampaunya), keahlian (keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan).

3. **Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR.**

Dari Uji Rho Spearman di dapatkan P Value = 0,000 (< 0,05) berarti ada Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR Di SMPN 2 Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi/teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok atau masyarakat sendiri [(5).]

Pendidikan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan mengingat fakta atau kondisi nyata dengan cara member dorongan terhadap pengarahan diri (self direction). Aktif pemberian informasi-informasi tau ide baru [(6).]

Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan antara pemberian pendidikan kesehatan dan ketrampilan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh usia, kelas, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrkurikuler PMR. Usia 15 tahun (8,4%) dimana daya ingatnya masih baik sehingga ketika mendapatkan suatu informasi lebih mudah dalam menerima dan mengingat kembali. Selain itu dari hasil penelitian bahwa sebagian kecil kelas 9 sebanyak 14 responden (14,7%), dimana kemampuan dalam menyerap suatu informasi juga lebih mudah dan juga karena keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan seringnya mendapatkan pembelajaran terkait pertolongan pertama pada kecelakaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widyatun [(7),] yaitu ; motivasi (merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan), pengalaman (merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampaunya), keahlian (keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan).

Adanya kemauan dan keaktifan dalam menerima materi dan pembelajaran praktek sehingga responden mampu dalam mempraktekkan apa yang telah di berikan oleh peneliti. Adanya motivasi dan pengalaman dari responden dalam mempraktekan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan adanya Hubungan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Ketrampilan Siswa Ekstrakurikuler PMR Di SMPN 2 Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Saran hendaknya bagi siswa dan siswi peserta ekstrakurikuler PMR yang masih kurang terampil untuk lebih giat lagi mengikuti latihan dan lebih fokus lagi dalam menerima materi dan praktek tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

DAFTAR PUSTAKA

[1] Alimul Hidayat, Aziz. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

[2] Althon Thygerson. 2009. *First Aid Pertolongan Pertama*. Jakarta : Erlangga

[3] Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

[4] A.Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi*a. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika

[5] Budiman & Riyanto, Agus. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika

[6] dr. Niluh Swasanti dan Winkanda Satria Putra. 2014. *Panduan Praktis Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan.* Yogyakarta : Katahati

[7] Hidayat, A. A. A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

[8] Hurlock, E.B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

[9] Kartika. 2017. *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta : Cv.Trans Info Media

[10} Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

[11] _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

[12] Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika

[13] _____. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperaeatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika

[14] Potter Perry (2009). *Fundamental of Nursing, Buku 1, Edisi : 7*, Jakarta : Salemba Medika

[15] Sarwono, S. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011

[17] Sugiyono. A. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

[18] _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineke Cipta